

Ilmu Perkembangan Anak Universitas Negeri Yogyakarta

Oleh : Yulia Ayriza

TUMBUH KEMBANG ANAK

PERTUMBUHAN

Berkaitan dengan masalah perubahan dalam besar, jumlah, ukuran organ individu dan hal ini dapat diukur melalui ukuran berat, ukuran panjang, besar lingkaran kepala. Semua hal ini memerlukan proses pemantauan yang tepat.

PERKEMBANGAN

Adalah bertambahnya kemampuan (*skill*) dalam struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks dalam pola yang teratur dan dapat diramalkan, sebagai hasil dari proses pematangan. Peristiwa perkembangan ini biasanya berkaitan dengan masalah psikologis seperti kemampuan gerak kasar dan halus, intelektual, sosial dan emosional.

Mengapa perkembangan anak dilakukan dengan penelitian ilmiah ?

► TAHAP PENELITIAN ILMIAH :



Teori - teori perkembangan anak

1. Teori Psikoanalisis (Sigmund Freud)

- ▶ **Menggambarkan perkembangan sebagai sesuatu yang biasanya tidak disadari**
- ▶ Ahli psikoanalisis percaya bahwa perilaku hanyalah sebuah karakteristik permukaan
- ▶ Pengalaman dini dengan orang tua sangat ditekankan

- ▶ Struktur kepribadian menurut Sigmund Freud ada 3, yaitu : *Id*, *Ego*, dan *Super Ego*
 - ▶ *Id* : insting - insting yang merupakan tempat penyimpanan energi psikis individu.
 - ▶ *Ego*: cabang eksekutif karena ego menggunakan penalaran dalam mengambil keputusan.
 - ▶ *Super ego*: struktur kepribadian, memutuskan mana yang benar dan mana yang salah.

TAHAP PERKEMBANGAN MENURUT SIGMUND FREUD

Tahap oral
(lahir - 18 bulan)

- Kesenangan bayi berpusat pada mulut

Tahap anal
(1,5 tahun - 3 tahun)

- Kesenangan anak terfokus pada anus

Tahap Phallic
(3-6 tahun)

- Kesenangan anak terfokus pada kelamin

Tahap Latency
(6 th- masa puber)

- Anak menekan keinginan seksual dan mengembangkan keterampilan sosial dan intelektual

Tahap Genital
(masa puber, dst)

- Saat kebangkitan seksual, sumber kesenangan seksual menjadi seseorang diluar keluarga

Teori psikososial (Erik Erikson)

- ▶ Erikson (1950, 1968) mengatakan bahwa kita berkembang dalam tahap psikososial daripada tahap psikoseksual.
- ▶ Erikson menekankan perubahan perkembangan sepanjang kehidupan manusia, bukan hanya dalam lima tahun pertama kehidupan.
- ▶ Tiap tahap terdiri dari tugas perkembangan yang unik yang menghadapkan seseorang sebuah krisis yang harus dihadapi.

Tahap perkembangan Erikson	Periode Perkembangan
Kepercayaan Vs ketidakpercayaan	Masa bayi (th pertama)
Otonomi Vs malu & ragu - ragu	Masa bayi (1 -3 tahun)
Inisiatif Vs rasa bersalah	Masa kanak - kanak awal (pra sekolah, 3-5 th)
Kerja keras Vs rasa inferior	Masa kanak - kanak tengah & akhir (SD, 6 th, - remaja)
Identitas Vs kebingungan identitas	Masa remaja (10 - 20 tahun)
Keintiman vs isolasi	Masa dewasa awal (20 an- 30an)
Geerativitas Vs stagnasi	Masa dewasa tengah (40an - 50an)
Integritas Vs keputus asaan	Masa dewasa (60 tahun keatas)


```
graph LR; A[Teori Kognitif] --- B[Teori kognitif (Piaget)]; A --- C[Teori kognitif sosial-budaya (Vygotsky)]; A --- D[Teori pemrosesan informasi];
```

Teori Kognitif

Teori kognitif
(Piaget)

Teori kognitif
sosial-budaya
(Vygotsky)

Teori
pemrosesan
informasi

► Tahap perkembangan kognitif Piaget :

<p>Tahap Sensorimotor (0- 2 tahun)</p>	<p>Bayi membangun pemahaman mengenai dunia dengan mengkoordinasikan pengalaman sensoris dengan tindakan fisik. Bayi mengalami kemajuan dari tindakan refleks sampai mulai menggunakan pikiran simbolis hingga akhir tahap</p>
<p>Tahap Praoperasional (2-7 tahun)</p>	<p>Anak mulai menjelaskan dunia dengan kata-kata dan gambar. Kata-kata dan gambar ini mencerminkan meningkatkan pemikiran simbolis dan melampaui hubungan informasi sensoris dan tindakan fisik.</p>
<p>Tahap Operasional Konkret (7-11 tahun)</p>	<p>Anak sekarang dapat menalar secara logis mengenai kejadian konkret dan menggolongkan benda ke dalam kelompok yang berbeda-beda.</p>
<p>Tahap Operasional Formal (11tahun- dewasa)</p>	<p>Remaja melakukan penalaran dengan cara yang lebih abstrak, idealis, dan logis.</p>

Teori kognitif sosial-budaya (Vygotsky)

- ▶ Menggambarkan perkembangan anak sebagai sesuatu yang tidak terpisahkan dari aktivitas sosial dan budaya (Rowe & Wertsch, 2004). Ia percaya bahwa perkembangan ingatan, atensi, dan penalaran mencakup belajar menggunakan penemuan masyarakat seperti bahasa, sistem atomatis, dan strategi ingatan.
- ▶ Vygotsky menekankan bahwa interaksi sosial anak dengan orang dewasa yang lebih terampil serta teman sebaya adalah penting dalam meningkatkan perkembangan kognitif.

Teori pemrosesan informasi

- ▶ Suatu teori yang menekankan bahwa individu memanipulasi informasi memantauya, dan mnggunakan strategi terhadapnya. Proses ingatan dan berpikir menjadi tema sentral.
- ▶ Teori perilaku dan sosial-Kognitif
 - a. Classical conditioning (Pavlov), melakukan percobaan pada anjing, diikuti oleh John Watson (1920-an)yang melakukan percobaan pada tikus
 - b. Operant conditioning (Skinner)
 - c. Teori sosial kkognitif (Albert Bandura)

- ▶ **Teori Etologi** dari perkembangan memandang bahwa perilaku sangat dipengaruhi oleh biologi dan evolusi (Hinde, 1992; Roseinzweig, 2000 dalam Perkembangan anak Santrock).

Teori ini menekankan bahwa perilaku sangat dipengaruhi oleh biologi, dihubungkan dengan evolusi, dan bercirikan periode kritis atau sensitif.

- ▶ **Teori Ekologi** : teori sistem lingkungan Bronfenbrenner yang berfokus pada lima sistem lingkungan. Yaitu : mikrosistem, mesosistem, ekosistem, makrosistem, dan kronosistem.

Orientasi Teoretis elektik

- ▶ Orientasi teoritis dialektik tidak mengikuti pendekatan teoritis tertentu, tetapi lebih kepada menyeleksi dan menggunakan apa yang dianggap terbaik dari setiap teori.
- ▶ Dengan cara ini, kita dapat memandang studi perkembangan semestinya dengan adanya berbagai penemu teori yang membuat asumsi yang berbeda, yang menekankan masalah empiris yang berbeda, dan yang menggunakan strategi yang berbeda untuk menemukan sebuah informasi.

Metode penelitian dalam perkembangan anak

▶ Metode pengumpulan data :



- Pengamatan



- Survei dan wawancara



- Test yang terstandarisasi



- Pengukuran psikofisiologis



- Studi kasus

Rancangan penelitian

1. **Penelitian deskriptif** : penelitian ini bertujuan untuk mengamati dan merekam perilaku.
2. **Penelitian korelasional** : untuk menggambarkan kekuatan hubungan antara dua atau lebih kejadian atau karakteristik. Koefisien penelitian korelasi sebuah angka berdasarkan analisis statistik yang digunakan untuk menggambarkan tingkat hubungan antara dua variabel.
3. **Penelitian Eksperimental** : mencakup eksperimen yang memungkinkan adanya penentuan sebab.

Rentang waktu penelitian

1. **Pendekatan lintas bagian** : suatu strategi penelitian dimana individu yang berbeda-beda usianya dibandingkan dalam satu waktu.
2. **Pendekatan longitudinal** : suatu strategi penelitian dimana individu yang sama dipelajari selama waktu tertentu, biasanya beberapa tahun atau lebih.

Metode	teori
Observasi	<ul style="list-style-type: none"> •Semua teori menekankan beberapa bentuk observasi. •Teori perilaku dan sosial kognitif paling menekankan pengamatan laboratorium. •Teori etologi paling menekankan observasi naturalistik.
Wawancara/ survei	<ul style="list-style-type: none"> •Studi psikoanalisis dan kognitif sering menggunakan wawancara •Teori perilaku, sosial kognitif, dan etologi adalah yang paling tidak mungkin menggunakan survei atau wawancara.
Tes yang terstandarisasi	<ul style="list-style-type: none"> •Tidak satupun dari teori yang telah didiskusikan menekankan penggunaan metode ini.
Pengukuran fisiologis	Tidak satupun dari teori yang telah didiskusikan menyebutkan pengukuran psikofisiologis dalam tingkat yang signifikan.
Studi kasus	Teori psikoanalisis yang sering menggunakan metode ini.
Penelitian korelasional	Semua teori menggunakan metode penelitian ini, meskipun teori psikoanalisis adalah yang paling jarang menggunakannya.
Penelitian eksperimental	<p>Teori perilaku dan sosial kognitif dan teori pemrosesan informasi adalah yang paling mungkin menggunakan metode eksperimental ini.</p> <p>Teori psikoanalisis yang paling jarang menggunakan metode ini.</p>
Metode lintas bagian/ longitudinal	Tidak ada satupun teori yang telah digambarkan menggunakan metode ini lebih daripada yang lain.

Tantangan dalam penelitian perkembangan anak

1. Melakukan penelitian etis
2. Meminimalkan bias
3. Berpikir kritis tentang penelitian dalam perkembangan anak.

Implikasi

- ▶ Anak belajar menggunakan panca inderanya dengan menggunakan benda- benda konkrit
- ▶ Anak belajar dengan melakukan/ mengalami langsung
- ▶ Anak belajar sesuai dengan kecepatan dan minat masing- masing
- ▶ Belajar lebih menekankan proses, bukan hasil.

Bagaimana guru mengajar ?

- ▶ Memberikan pengalaman yang nyata.
- ▶ Guru memberikan pengalaman sesuai dengan anak usia agar anak dapat mengeksplor dan memanipulasi mainan dan lingkungannya.
- ▶ Guru sebagai fasilitator memberikan pengalaman bervariasi dan bahan yang berbeda beda sehingga anak dapat melakukan permainan yang beragam.